

## ABSTRAK

Pelaku usaha mikro merupakan kelompok pelaku usaha terbesar (98%) dalam perekonomian Indonesia yang berkembang pada bidang perdagangan maupun jasa. Hambatan mendasar yang paling sering dihadapi dalam perkembangan usaha mikro di Indonesia adalah keterbatasan modal dan sulitnya mengakses sumber permodalan. Penelitian ini akan membahas mengenai pemberian pinjaman dana bergulir bagi usaha mikro oleh Dinas Koperasi dan Usaha mikro Kota Semarang. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis perkembangan usaha mikro di Kota Semarang ditinjau dari perbedaan produk, omzet penjualan, laba usaha, dan jam kerja usaha mikro yang memperoleh pinjaman dana bergulir.

Penelitian ini dilakukan dengan metode survey terhadap 38 usaha mikro yang menerima pinjaman dana bergulir dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, analisis deskriptif, dan uji pangkat tanda Wilcoxon untuk mengetahui perkembangan usaha mikro.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pinjaman dana bergulir dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang dapat membantu meningkatkan produk, omzet penjualan, laba usaha, dan jam kerja usaha mikro di Kota Semarang yang dilihat dari perbedaan variabel produk, omzet penjualan, laba usaha, dan jam kerja antara sebelum dan setelah mendapat bantuan kredit bergulir. Hal tersebut memberikan kesimpulan bahwa program bantuan dari pemerintah melalui pemberian pinjaman dana bergulir dapat membantu pengembangan usaha mikro.

Kata kunci : Usaha mikro, pinjaman dana bergulir Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang, produk, omzet, laba, dan jam kerja, perkembangan usaha mikro.